

STRATEGI MENDULANG EMAS DI GANG KELINCI

JAMALLUDIN

MIN Denpasar

e-mail: spptjamal17@gmail.com

ABSTRAK

Best Practice ini bertujuan untuk meningkatkan strategi agar prestasi yang didapatkan di MIN Denpasar semakin meningkat. Sasaran dalam *best practice* ini adalah siswa MIN Denpasar yang mendapatkan reward atas prestasi yang sudah diraih di sekolah sebelumnya. Kemudian ada juga siswa yang mendapatkan dan meraih prestasi dalam mengikuti event perlombaan ketika menjadi siswa MIN Denpasar. Dalam pelaksanaan best practice ini didapatkan beberapa strategi agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan keinginan penulis diantaranya adalah program seratus prestasi pertahun dan program fundraising. Kedua program itu sukses dalam menghasilkan banyak prestasi yang didapatkan oleh MIN Denpasar. Dengan program ini semua stakeholder saling sinergy untuk pencapaian target seratus prestasi kejuaraan pertahun di MIN Denpasar.

Kata Kunci: Best Practice, Strategi, Prestasi

ABSTRACT

This Best Practice aims to improve strategies so that the achievements obtained at MIN Denpasar increase. The targets in this best practice are MIN Denpasar students who get rewards for their achievements in previous schools. Then there are also students who get and achieve achievements in participating in competition events when they are students of MIN Denpasar. In the implementation of this best practice, several strategies were obtained so that the implementation went according to the author's wishes, including the one hundred achievements per year program and the fundraising program. Both programs were successful in producing many achievements that were obtained by MIN Denpasar. With this program, all stakeholders synergize with each other to achieve the target of one hundred championship achievements per year at MIN Denpasar.

Keywords: Best Practice, Strategy, Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang penting, karena pendidikan merupakan kebutuhan untuk setiap orang, seperti halnya kebutuhan sandang, pangan, papan, dan kesehatan, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan sejatinya adalah kebutuhan pokok bagi setiap orang. Bisa dibayangkan jika pada suatu daerah tidak dapat merasakan dan mendapatkan pendidikan, maka dapat dipastikan tidak akan ada kehidupan yang baik dan layak di daerah tersebut, baik dari segi keamanan, kenyamanan, maupun kesejahteraan, yang mana diakibatkan karena tidak terpenuhinya kebutuhan mereka. Maka sudah menjadi keharusan bahwa pendidikan wajib didapatkan oleh setiap manusia (Eti, 2022).

Isjoni (2006) mengatakan bahwa pendidikan merupakan hajat orang banyak dan akan menjadi barometer bagi setiap manusia yang mana akan berdampak sangat besar terhadap kualitas Sumber Daya Manusia itu sendiri, dan jika SDM suatu negara itu berkualitas, maka kemajuan suatu negara bukanlah hal yang mustahil, melainkan dampak yang pasti. Oleh karenanya pemerintah dalam hal ini mengatur pendidikan dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi

tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan perbuatan mendidik. Adapun makna pendidikan selain itu adalah bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya menjadi lebih baik (Hamalik, 2017). Dengan demikian dapat diambil makna bahwa pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan dapat mempengaruhi pola berfikir menjadi lebih baik serta dapat mewujudkan perubahan baik ucapan maupun sikap bahkan prestasi peserta didik menjadi lebih baik.

Proses pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dengan proses pembelajaran, namun hendaknya tidak boleh membatasi hanya sekedar lingkup proses pembelajaran saja, karena hakikat pendidikan adalah pada menjadikan diri seseorang memiliki nilai. Sebagai pendidik yang berada pada lingkup lembaga pendidikan hendaknya dapat melihat potensi peserta didik atau siswa yang dapat digali lebih dalam, yang mampu menjadikan siswa tersebut menjadi lebih baik dan memiliki nilai lebih (Eti, 2022).

Kebutuhan berprestasi salah satu bentuk dari realisasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 40 Ayat (2), dinyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Akan tetapi tidak banyak kepala sekolah yang bisa mencapai hal tersebut.

Usaha perolehannya dapat dilakukan salah satunya dengan adanya kebutuhan akan pencapaian prestasi, karena hal itu merupakan sebuah dorongan agar lebih unggul dari orang lain demi mencapai keberhasilan. Seperti yang dijelaskan oleh McClelland dalam Winardi (2001), bahwa kebutuhan berprestasi meliputi beberapa keinginan untuk meraih keberhasilan, mengatasi rintangan menyelesaikan suatu permasalahan yang dianggap termasuk dalam kategori sulit untuk dapat melebihi orang lain.

MIN Denpasar berdiri di atas tanah seluas 800 M², 12 rombongan belajar dan 12 ruang kelas dengan jumlah peserta didik sejumlah 472, 17 pendidik dan 6 tenaga kependidikan (data tahun pelajaran 2021/2022), setiap hari harus dilalui dengan memasuki gang sholeh yang sempit itu, walaupun di gang sempit semangat kami terus membara untuk meraih prestasi baik akademik maupun non akademik. Sejak penulis ditugaskan di MIN Denpasar pada tahun 2015, terperangah dengan keadaan madrasah negeri yang hanya satu - satunya di ibukota provinsi. Penulis mengadakan analisis SWOT secara menyeluruh, dari hasil analisis tersebut, penulis simpulkan, perlu peningkatan disemua standar, mengingat penulis orang baru di madrasah tersebut, maka yang menjadi skala prioritas adalah peningkatan prestasi, karena hakikat kesuksesan sebuah lembaga pendidikan dinilai oleh masyarakat adalah seberapa banyak prestasi yang diraih oleh lembaga tersebut baik akademik maupun non akademik.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dalam *best practice* ini adalah siswa MIN Denpasar yang mendapatkan reward atas prestasi yang sudah diraih di sekolah sebelumnya. Kemudian ada juga siswa yang mendapatkan dan meraih prestasi dalam mengikuti event perlombaan ketika menjadi siswa MIN Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu data prestasi tahun sebelum penulis di MIN Denpasar, yaitu data prestasi tahun 2014 terdapat 27 piagam prestasi. Mulai tahun pelajaran 2015/2016 disepakati seluruh stakeholder MIN Denpasar untuk selalu aktif mengikuti lomba - lomba di setiap ada ajang lomba atau kejuaraan akademik maupun non akademik, dan sejak itulah MIN Denpasar memiliki sebuah jargon sebagai penyemangat untuk selalu berprestasi dengan kalimat jargon: "Prestasi Tiada Henti".

A. Strategi Mendulang Prestasi

Dalam rangka meraih kesuksesan untuk mencapai prestasi pada MIN Denpasar, dengan jargon: "Prestasi Tiada Henti", penulis menggunakan 2 strategi yaitu:

1. Program Seratus Prestasi Pertahun.

Strategi yang pertama penulis lakukan adalah melalui program seratus piagam prestasi kejuaraan pertahun. Setiap tahun semua stakeholder; baik pendidik, tenaga kependidikan, komite, paguyuban untuk saling mencari dan mendapatkan informasi ajang lomba apapun baik akademik maupun non akademik, untuk ditindaklanjuti mengikuti ajang lomba atau kejuaraan yang dimaksud, sepanjang tahun berjalan, agar target seratus piagam kejuaraan terpenuhi.

2. Progranng *Fundraising*

Selanjutnya strategi yang kedua, dengan program *fundraising* (proses pengumpulan kontribusi sukarela) dalam rangka membantu hal-hal yang terkait dengan kelancaran kegiatan lomba; alat, transportasi, pembinaan dan sebagainya baik dalam kota maupun di luar kota. Sebagaimana diketahui bahwa tidak semua anggaran yang ada pada DIPA Tahun Anggaran mencakup kebutuhan yang diperlukan, mengingat keterbatasan anggaran terutama pemenuhan untuk anggaran 8 standar nasional pendidikan (SNP) dan harus sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, maka program *fundraising* ini sangat membantu. Dengan program ini semua stakeholder saling sinergy untuk pencapaian target seratus prestasi kejuaraan pertahun di MIN Denpasar.

B. Hasil

Dengan 2 program yang telah penulis lakukan di atas diperoleh hasil yang bervariasi dan dinamis sesuai dengan situasi serta kondisi pada ajang lomba/ kejuaraan pada tahun berjalan, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1: Hasil program 100 prestasi pertahun MIN Denpasar

No.	TAHU N	KEJUARAAN/ PRESTASI			JUMLA H	Keterangan
		KOT A	PROV	NAS		
1	2015	23	5	39	31	Belum tercapai
2	2016	28	21	4	53	Belum tercapai
3	2017	170	74	2	246	Terlampau
4	2018	345	36	5	386	Terlampau
5	2019	294	29	6	329	Terlampau
6	2020	45	20	7	72	Pandemi C.19
7	2021	18	1	38	57	Pandemi C.19

C. Dampak

Berdasarkan hasil prestasi yang telah diraih MIN Denpasar dalam beberapa tahun terakhir, nyatalah dampak yang ditimbulkan di antaranya:

1. Animo masyarakat luas atau para orang tua/ wali murid di daerah kota Denpasar dan sekitarnya sangat besar minatnya untuk mendidik putra putri mereka di MIN Denpasar, hal

ini dibuktikan dengan setiap penerimaan pendaftaran peserta didik baru (PPDB) dilaksanakan hanya sehari dan pendaftar membludak 300an s/d 500an pendaftar melebihi kuota yang ada, yaitu maksimal 2 rombongan belajar untuk 80 orang saja, termasuk kelas gemuk. Dan selalu di awal tahun anggaran biasanya bulan Pebruari tahun berjalan, lebih maju dari jadwal biasanya di bulan juni atau juli.

2. Adanya kunjungan dari antar kota atau antar pulau bahkan antar negara, seperti saudara kita dari daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi bahkan dari negara tetangga; seperti Filipina, Singapura dan Korea.

D. Harapan

Dengan segala keterbatasan yang kami miliki dan semangat untuk maju bersama, serta kerendahan hati kiranya di masa mendatang perlu dipikirkan oleh semua pengampu kepentingan, agar dilakukan secara simultan program pengembangan MIN Denpasar atau perlu adanya program terpadu adanya: MIN, MTsN serta MAN di ibukota provinsi Bali, yang sementara ini satu - satunya madrasah negeri, madrasah mungil bernama MIN Denpasar di gang kelinci.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan best practice ini didapatkan beberapa strategi agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan keinginan penulis diantaranya adalah program seratus prestasi pertahun dan prograng fundraising. Kedua program itu sukses dalam menghasilkan banyak prestasi yang didapatkan oleh MIN Denpasar. Dengan program ini semua stakeholder saling sinergy untuk pencapaian target seratus prestasi kejuaraan pertahun di MIN Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Chaplin, J. P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Echols, M. Jhon, dan Hassan Shadily. 2014. *Kamus Inggris Indonesia, An English Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, dan Oemar. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartika, N. (2020). Penerapan Reward Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 63-75.
- HM. Hofi Anshari. 1993. *Pengantar Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Isjoni. 2006. *Investasi Masa Depan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia Anggota IKAPI DKI Jakarta.
- Lalu muhammad Nurul Wathoni. 2020. *Hadis Tarbawi Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadis*. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja.
- Lidia Susanti. 2019. *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Penerapannya*. Malang: Literasi Nusantara.
- Muhammad Fathurrohman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Muhammad Jameel Zeeno. 2005. *Resep Menjadi Pendidik Sukses*. Kelompok Mizan.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.